

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterlibatan dan respon siswa sebagai intervensi untuk riset-riset penelitian. Menurut Fredricks dan McColskey (Nababan dkk., 2021: 102), keterlibatan diartikan sebagai meta-konstruksi yang berhubungan dengan sikap dan pengetahuan. Sedangkan menurut Kuh (Sa'adah dan Ariati, 2018: 69-75) keterlibatan adalah waktu dan usaha yang diberikan dalam kegiatan belajar menurut hasil yang diinginkan sekolah untuk mendorong siswa ikut serta dalam kegiatan belajar. Jadi keterlibatan merupakan kegiatan siswa dalam menggunakan kesempatan, kekuatan, pemikiran pada tahap tertentu dan naluri ke dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Christanty dan Cendana (2021: 339), ada beberapa ciri-ciri siswa yang melibatkan diri secara aktif antara lain: 1) berinteraksi, 2) menanggapi, 3) menjawab pertanyaan, 4) mengajukan pertanyaan, 5) memperhatikan pembelajaran, 6) menyelesaikan tugas yang diberikan, 7) ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, 8) hasil pekerjaan yang maksimal. Keterlibatan siswa sebagai kunci untuk mengatasi permasalahan yang ada, antara lain permasalahan individu, merasa terasingkan serta rendahnya prestasi dan permasalahan tidak lanjut sekolah. Salah satu cara melihat keterlibatan siswa yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu, menanggapi guru saat ada pertanyaan, atau mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang belum dipahami. Tentunya, untuk berhasil dalam pembelajaran tidak hanya memerlukan keterlibatan namun perlu adanya suatu respon yang diberikan oleh siswa tersebut.

Respon merupakan kesan atau tanggapan yang secara sadar dilakukan, selaras dengan pendapat Khairiyah (2019: 199) yang menyatakan bahwa respon adalah kesan maupun tanggapan setelah pembelajaran berlangsung dengan mengamati menggunakan pengindraan membentuk sebuah sikap yaitu sikap positif maupun sikap negatif. Respon

akan muncul ketika adanya stimulus yang diberikan oleh guru dan ruang lingkup belajarnya. Jika dalam pembelajaran siswa termotivasi maka siswa akan berminat untuk mempelajari hal-hal baru yang mempunyai sifat abstrak sehingga bisa meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar serta keberhasilan dalam pembelajaran (Khairiyah, 2019: 203).

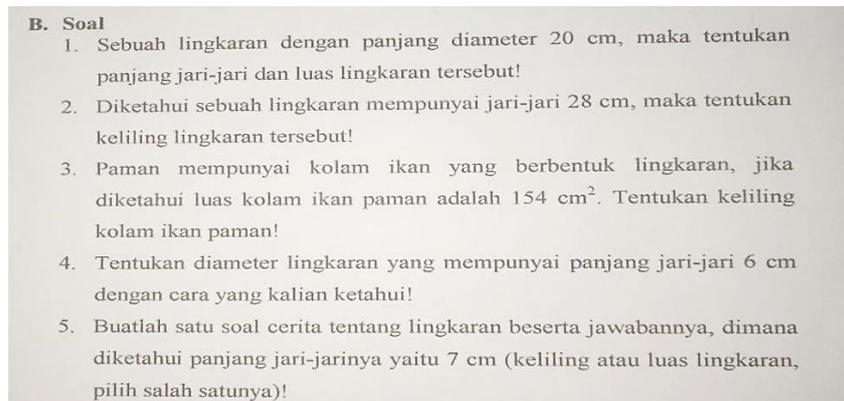
Akibatnya keterlibatan dan respon siswa bisa menjadi sebuah acuan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika banyak kendala yang dihadapi oleh siswa salah satunya siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan susah dipahami. Selaras dengan hasil penelitian lembaga studi internasional *TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study)* kemampuan siswa diagnosis hanya mencapai komputasi sederhana, soal-soal yang dikuasai bersifat rutin dengan penyelesaian mengikuti prosedur-prosedur yang dipelajari di dalam kelas dan tidak diperlukan pemikiran kritis maupun kreatif sehingga hanya mengukur pengetahuan fakta yang berkonteks keseharian, Rahmawati (Thamsir dkk.,2019: 97).

Berdasar hasil pra observasi yang telah dilakukan di SMP Santa Ursula Gunung Tamang kelas VIII pada tanggal 17 Maret 2023, pada saat penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Santa Ursula Gunung Tamang didapatkan bahwa kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 tetapi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang gaya pembelajaran diadopsi dari kurikulum KTSP dan adapun kurang minat belajar siswa dikarenakan yang biasa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa yang sedikit menonjol dari siswa lainnya.

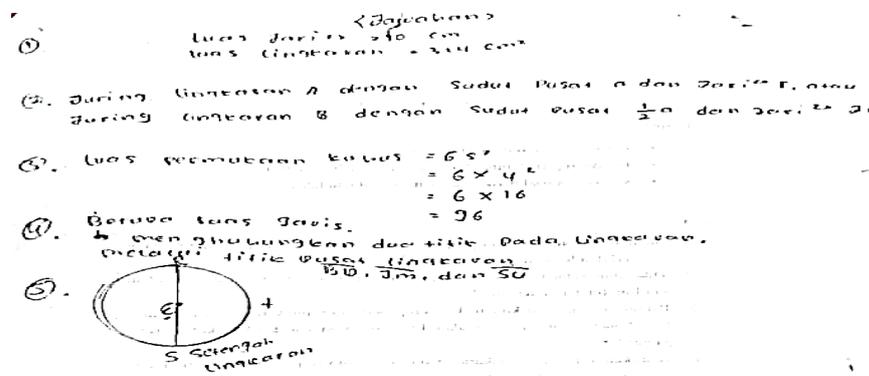
Sehingga masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan alasan siswa tidak menguasai materi khususnya pada mata pelajaran lingkaran terkait dengan rumus-rumus yang biasa siswa anggap mudah sehingga seringkali lupa dengan rumus yang ada. Untuk materi ulangan yang di gunakan masih bersifat biasa atau sesuai dengan materi yang dipelajari dan Keaktifan siswa belum terlihat dalam proses belajar

mengajar, siswa cenderung tidak memperhatikan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi lingkaran.

Selaras dengan hasil dari soal tes uraian pra observasi pada materi lingkaran terlihat jelas bahwa siswa menjawab tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh perintah dalam soal. Dalam penyelesaian soal nomor satu siswa tidak membuat langkah-langkah pengerjaan terutama rumus dasar lingkaran, hal tersebut sering kali membuat siswa keliru bahwa dalam soal uraian seharusnya ada langkah-langkah penyelesaian yang dibuat oleh siswa, tidak ada jawaban yang didapat secara instan tanpa adanya alur penyelesaian apalagi dalam soal uraian. Untuk soal nomor dua, tiga, empat dan kelima siswa menjawab tidak sesuai dengan apa yang diminta, siswa tidak memahami apa yang mereka kerjakan sehingga mereka membuat sesuka hati. Adapun untuk soal dan jawaban siswa dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2 yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Soal Uraian Pra Observasi



Gambar 1. 2 Hasil Penyelesaian Soal Uraian Pra Observasi

Oleh karena itu hasil pra observasi wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan tes uraian kepada siswa kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada materi lingkaran didapatkan bahwa ada suatu kendala siswa dalam penyelesaian soal. Untuk materi lingkaran itu sendiri banyak memuat soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Salah satu pemecahan masalah pada materi lingkaran adalah penyelesaian soal tidak rutin. Soal tidak rutin adalah soal yang memerlukan kemampuan mendalam dikarenakan penyelesaian soal tidak dapat dipecahkan dengan cara biasa dan memerlukan sebuah strategi yaitu strategi pemecahan masalah. Selaras dengan pendapat Putri (2018: 892) yang mengemukakan bahwa soal tidak rutin adalah soal yang memerlukan pemikiran mendalam untuk sampai dalam prosedur yang benar. Dalam penyelesaian soal tidak rutin ada situasi baru yang belum pernah dijumpai oleh siswa, adanya tujuan yang jelas namun cara untuk menentukannya tidak akan secara instan muncul dalam benak siswa.

Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti saat mengajar privat, peneliti melihat bagaimana siswa jika diberikan soal yang bersifat biasa siswa tersebut akan senang hati menyelesaikan sesuai dengan contoh yang ada, ketika diberikan soal yang sedikit berbeda atau bersifat tidak rutin namun soal dengan materi yang sama siswa tersebut mengalami kesulitan dan merasa bahwa soal tersebut berbeda dengan contoh yang ada. Kelemahan siswa tersebut disebabkan karena siswa kurang terbiasa mengerjakan soal tidak rutin. Selaras dengan pendapat Afriansyah (Darmawan dan Ramlah, 2021: 284), faktor yang menyebabkan siswa rendah dalam pemecahan masalah matematis adalah kurangnya berlatih mengerjakan soal tidak rutin. Materi lingkaran hanya memuat rumus-rumus umum lingkaran, untuk soal tidak rutin mencakup pendalaman dari rumus-rumus lingkaran dan kemampuan berpikir lebih mendalam terhadap soal, maka dari itu dalam penyelesaian soal tidak rutin pada materi lingkaran memerlukan kerja sama antara guru dan siswa agar

pembelajaran bermakna dan siswa bisa lebih aktif ikut terlibat dan memberikan respon yang baik dalam kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dengan menyesuaikan masalah dan latar belakang dalam penelitian ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KETERLIBATAN DAN RESPON SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL TIDAK RUTIN PADA MATERI LINGKARAN KELAS VIII SMP”. Penyelesaian soal melalui keterlibatan dan respon siswa diharapkan dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang”. Untuk menghindari kesalahan penafsir dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu membatasi masalah ini ke dalam penelitian sub-sub masalah berikut:

1. Bagaimana keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori baik?
2. Bagaimana keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori cukup?
3. Bagaimana keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori kurang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin pada materi lingkaran kelas VIII SMP

Santa Ursula Gunung Tamang”. Adapun tujuan khusus penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori baik.
2. Untuk mengetahui keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori cukup.
3. Untuk mengetahui keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang pada kategori kurang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memperluas wawasan pembaca khususnya dalam mengetahui “Keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin pada materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru dalam memberikan materi dan diharapkan guru lebih teliti dalam melihat keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan sebagai bekal siswa terutama melatih kemampuan untuk mengerjakan soal tidak rutin pada materi lingkaran sehingga bisa dapat bersaing secara sehat di dalam kelas maupun secara nasional

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dan menambahkan wawasan dan pengalaman peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini berhubungan dengan analisis keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin pada materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang, materi yang akan diujikan adalah materi keliling lingkaran.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis merupakan kegiatan mengamati atau memeriksa sebuah fenomena yang sedang diteliti melalui data supaya dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya

b. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan kegiatan siswa dalam menggunakan kesempatan, kekuatan, pemikiran pada tahap tertentu dan naluri ke dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu 1) indikator keterampilan, 2) indikator emosi, 3) indikator partisipasi, dan 4) indikator kinerja.

c. Respon

Respon merupakan kesan atau tanggapan yang secara sadar dilakukan, setelah pembelajaran yang melibatkan penginderaan sehingga terbentuk sebuah sikap yaitu sikap positif maupun sikap negatif. Respon terbagi menjadi tiga bagian yaitu 1) respon kognitif, 2) respon efektif, dan 3) respon kognatif. Sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan lima indikator, yaitu 1) Indikator Tanggapan, 2) Indikator Ketertarikan, 3) Indikator Motivasi, 4) Indikator Minat, dan 5) Indikator Kepuasan.

d. Soal Tidak Rutin

Soal tidak rutin adalah soal yang memerlukan penyelesaian dengan kemampuan mendalami permasalahan dikarenakan penyelesaian soal tidak bisa dipecahkan dengan cara biasa dan memerlukan sebuah strategi yaitu strategi pemecahan masalah.

e. Lingkaran

Lingkaran adalah materi pelajaran matematika yang digunakan dalam pembelajaran kelas VIII pada semester genap, dengan buku yang digunakan adalah buku paket matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sedangkan untuk materi lingkaran terdapat di Bab 7.

3. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu analisis keterlibatan dan respon siswa dalam menyelesaikan soal tidak rutin pada materi lingkaran kelas VIII SMP Santa Ursula Gunung Tamang.